

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

BLU Balai Kesehatan Penerbangan merupakan unit di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan yang memiliki peran penting dalam mendukung keselamatan dan kesehatan kerja personel penerbangan di Indonesia. Sebagai lembaga yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan penerbangan, balai ini bertanggung jawab atas pengujian dan pemeriksaan kesehatan bagi personel yang terlibat dalam industri aviasi, baik di bandar udara maupun pesawat udara. Selain itu, balai ini juga melakukan pemeliharaan kesehatan serta penelitian di laboratorium untuk memastikan standar kesehatan dan keselamatan kerja tetap terjaga sesuai regulasi yang berlaku.

Dalam perkembangannya, tuntutan terhadap pelayanan kesehatan yang lebih efisien dan profesional semakin meningkat, sehingga pemerintah menetapkan Balai Kesehatan Penerbangan sebagai Badan Layanan Umum (BLU) pada tanggal 3 Maret 2016. Dengan perubahan status ini, balai memperoleh fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan yang memungkinkan peningkatan kualitas layanan secara lebih optimal. Sebagai BLU, lembaga ini dapat mengelola pendapatan yang diperoleh dari layanannya untuk meningkatkan mutu pelayanan tanpa harus bergantung sepenuhnya pada anggaran negara.

Dengan adanya pengujian dan pemeriksaan yang ketat, potensi risiko yang berkaitan dengan faktor kesehatan dapat diminimalkan sehingga keselamatan dalam operasional penerbangan tetap terjaga. Ke depan, BLU Balai Kesehatan Penerbangan terus berkomitmen untuk beradaptasi dengan perubahan dan inovasi dalam pelayanan kesehatan guna mendukung industri penerbangan yang lebih aman dan berkualitas.

## 2.1.1 Visi Misi

### 2.1.1.1 Visi

BLU Balai Kesehatan Penerbangan memiliki visi untuk menjadi pusat pelayanan pengujian dan pemeriksaan kesehatan penerbangan sipil yang sesuai dengan standar internasional. Sebagai institusi yang berperan dalam menjaga kesehatan personel penerbangan, visi ini mencerminkan komitmen untuk memberikan layanan yang berkualitas tinggi serta memenuhi regulasi kesehatan yang berlaku dalam industri aviasi. Dengan memastikan bahwa setiap personel penerbangan dalam kondisi kesehatan yang prima, Balai Kesehatan Penerbangan berupaya mendukung keselamatan operasional penerbangan, baik dalam skala nasional maupun internasional.

### 2.1.1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Kesehatan Penerbangan memiliki beberapa misi yang menjadi dasar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pertama, memastikan bahwa seluruh layanan pengujian dan pemeriksaan kesehatan penerbangan dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas kesehatan personel yang berperan dalam operasional penerbangan, sehingga dapat mengurangi risiko yang berhubungan dengan faktor kesehatan.

Selanjutnya, Balai Kesehatan Penerbangan berupaya meningkatkan profesionalisme layanan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Tenaga medis dan tenaga pendukung yang kompeten sangat diperlukan untuk memberikan layanan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, pelatihan serta pengembangan SDM menjadi bagian penting dalam strategi peningkatan mutu pelayanan.

Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi salah satu misi utama. Dalam mendukung pengujian dan pemeriksaan kesehatan penerbangan, fasilitas yang modern dan sesuai standar sangat diperlukan untuk memastikan hasil pemeriksaan yang

akurat dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, Balai Kesehatan Penerbangan terus berupaya melakukan peremajaan serta pengembangan fasilitas agar pelayanan tetap optimal.

Terakhir, Balai Kesehatan Penerbangan berkomitmen untuk mewujudkan kelembagaan yang efisien dan efektif. Dengan sistem pengelolaan yang transparan serta berorientasi pada peningkatan mutu layanan, balai ini bertujuan untuk memberikan pelayanan yang tidak hanya profesional tetapi juga mudah diakses oleh seluruh personel penerbangan. Keempat misi tersebut menjadi dasar dalam setiap kebijakan dan langkah strategis yang diambil guna memastikan kesehatan dan keselamatan penerbangan tetap terjaga dengan baik.

## **2.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi BLU Balai Kesehatan Penerbangan dirancang untuk memastikan kelancaran operasional dan efektivitas dalam memberikan layanan kesehatan bagi personel penerbangan. Di tingkat pengawasan tertinggi, terdapat Dewan Pengawas yang bertanggung jawab dalam mengawasi kebijakan serta kinerja operasional balai agar tetap sesuai dengan regulasi yang berlaku. Untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, terdapat Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) yang menjalankan fungsi audit internal guna memastikan bahwa setiap proses operasional dan manajemen keuangan berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

**STRUKTUR ORGANISASI  
BALAI KESEHATAN PENERBANGAN  
BERDASARKAN PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR 55 TAHUN 2017**



Gambar 2.1 Struktur Organisasi BLU Balai Kesehatan Penerbangan [3]

Berdasarkan Gambar 2.1, Subbagian Keuangan dan Tata Usaha berperan dalam mengelola keuangan, mencatat transaksi, serta mengoordinasikan sumber daya yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasional. Sementara itu, Seksi Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan bertugas melaksanakan pemeriksaan kesehatan bagi personel penerbangan, termasuk tes kesehatan rutin serta evaluasi medis yang diperlukan untuk menjamin keselamatan dalam industri aviasi.

Selain itu, Seksi Pelayanan dan Kerjasama bertanggung jawab atas pengelolaan layanan medis yang diberikan kepada penerbangan sipil dan komersial. Seksi ini juga memiliki peran strategis dalam membangun kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, seperti maskapai penerbangan dan regulator kesehatan penerbangan, guna memperluas cakupan layanan yang diberikan oleh balai. Mendukung seluruh proses tersebut, Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari tenaga medis dan profesional di berbagai bidang yang memiliki tugas khusus sesuai dengan keahliannya dalam memastikan mutu layanan kesehatan yang optimal.